



## Sosialisasi Penguatan Literasi Berbasis Pendidikan Karakter di SD Negeri No. 128077 Kota Pematangsiantar

Junifer Siregar<sup>1✉</sup>, Asima Rohana Sinaga<sup>2</sup>, Insenalia Hutagalung<sup>3</sup>, Melda Veby Ristela Munte<sup>4</sup>, Tiarma Intan Marpaung<sup>5</sup>

FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail : [junifersiregar08480@gmail.com](mailto:junifersiregar08480@gmail.com)<sup>1</sup>, [asimasinaga49@gmail.com](mailto:asimasinaga49@gmail.com)<sup>2</sup>, [insenalia@yahoo.co.id](mailto:insenalia@yahoo.co.id)<sup>3</sup>  
[meldavebyristellamunthe@gmail.com](mailto:meldavebyristellamunthe@gmail.com)<sup>4</sup> [tiarma.marpaung@uhn.ac.id](mailto:tiarma.marpaung@uhn.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Literasi menjadi salah satu pondasi utama yang perlu di jarkan di tingkatan sekolah dasar. Bila pondasi literasi sudah kuat sejak tingkat SD, maka selanjutnya peserta didik akan dapat dengan cepat mengikuti pembelajaran. Pemerintah saat ini juga sedang gencar juga meningkatkan budaya literasi dengan salah satu gebrakan yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Rendahnya budaya literasi dan nilai-nilai karakter dilingkunagn anak-anak, remaja saat ini perlu ditingatkan. Hal ini yang mendorong tim untuk melakukan PkM dengan judul PkM “ Penguatan Literasi Berbasis Pendidikan Karakter” Di SD Negeri. No. 128077 Kota Pematangsiantar. Seminar ini di ikuti 12 Guru di sekolah tersebut. Budaya literasi dapat juga ditingkatkan dengan pendidikan karakter. Budaya literasi dapat juga ditingkatkan dalam pendidikan karakter. Budaya literasi dan pendidikan karakter ibarat dua sisi matalogam yang tidak dapat dipisahkan dengan berliterasi dapat juga membentuk karakter peserta didik. 18 nilai-nilai karakter dapat meningkatkan penguatan literasi. Para guru harus mampu menyelaraskan antara literasi dengan nilai-nilai karakter.

**Kata kunci:** literasi digital, pendidikan karakter, merdeka belajar, kampus merdeka

### Abstract

*Literacy is one of the main foundations that need to be taught at the elementary school level. If the literacy foundation has been strong since elementary school level, then students will be able to quickly follow the learning process. The government is currently also aggressively enhancing the literacy culture with one of the breakthroughs, namely Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM). The low literacy culture and character values in the environment of children, teenagers today need to be reminded. This prompted the team to conduct PkM with the title PkM "Strengthening Character Education-Based Literacy" in State Elementary Schools. No. 128077 Pematangsiantar City. This seminar was attended by 12 teachers at the school. Literacy culture can also be enhanced by character education. Literacy culture can also be improved in character education. Literacy culture and character education are like two sides of a metal that cannot be separated, literacy can also shape the character of students. 18 character values can increase literacy strengthening. Teachers must be able to harmonize literacy with character values.*

**Keywords:** digital literacy, character education, independent learning, independent campus

Copyright (c) 2022 Junifer Siregar, Asima Rohana Sinaga, Insenalia Hutagalung, Melda V Ristela Munte, Tiarma Intan Marpaung

✉ Corresponding author

Address : Pematangsiantar

Email : [junifersiregar08480@gmail.com](mailto:junifersiregar08480@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.665>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Literasi menjadi salah satu pondasi utama yang perlu di jarkan di tingkatan sekolah dasar. Bila pondasi literasi sudah kuat sejak tingkat SD, maka selanjutnya peserta didik akan dapat dengan cepat mengikuti pembelajaran Dewi et al., (2021);Shabrina, (2022). Pemerintah saat ini juga sedang gencar juga meningkatkan budaya literasi dengan salah satu gebrakan yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pengertian literasi terbaru menurut UNESCO adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, mengkomunikasikan, dan menghitung, menggunakan materi cetak dan tertulis yang terkait dengan konteks Oh et al., (2021);Purnama et al., (2021);Rastati, (2018).

Literasi sendiri melibatkan rangkaian kesatuan pembelajaran guna mengarahkan individu dalam mencapai tujuan mereka, mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka,dan berpartisipasi secara penuh dalam komunitas dan masyarakat luas mereka. Menurut Hassan & Mirza, (2021);Tohara, (2021);Beck et al., (2021) Litrase ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika di definisikan secara singkat, Defenisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.

Rendahnya budaya literasi dan nilai-nilai karakter dilingkungan anak-anak, remaja saat ini perlu ditingkatkan. Hal ini yang mendorong tim untuk melakukan PkM dengan judul PkM “Penguatan Literasi Berbasis Pendidikan Karakter”

di SD Negeri. No. 128077 Kota Pematangsiantar. Seminar ini di ikuti 12 Guru di sekolah tersebut. Budaya literasi dapat juga ditingkatkan dengan pendidikan karakter. Budaya literasi dapat juga ditingkatkan dalam pendidikan karakter. Budaya literasi dan pendidikan karakter ibarat dua sisi matalogam yang tidak dapat dipisahkan dengan berliterasi dapat juga membentuk karakter peserta didik. 18 nilai-nilai karakter dapat meningkatkan penguatan literasi.

Penguatan pendidikan moral (*Moral Education*) atau pendidikan karakter (*Character education*) dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda dinegara kita Dahliyana, (2017);Sujatmiko et al., (2019). Krisis tersebut antara lain berupa meningkat pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja,kesehatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornograpi, dan merusak milik orang lain dan sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas, oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan karakter Santika, (2020);Mustikaningrum et al., (2020). Para guru harus mampu menyelaraskan antara literasi dengan nilai-nilai karakter. Kegiatan pegabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik berbasis pendidikan karakter Purandina & Winaya, (2020);Supriyanto, (2020);Perdana & Adha, (2020). Guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dapat secara efektif

dan efisien. Dengan kata lain, guru diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperispkan pembelajaran, termasuk mengenali karaktersitik dan kebutuhan belajar peserta didik.
2. Menyusun setiap rencana pembelajaran berbasis pendidikan karakter.
3. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang dibuat.
4. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam mengajar.
5. Memperbaiki tindak pembelajaran dengan memperhatikan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
6. Mempertanggungjawabkan keputusan dan tindak pembelajaran yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dan moral yang diacunya

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru, siswa disekolah. Adapun manfaat bagi guru adalah :

1. Memiliki pengalaman belajar dalam menerapkan berbagai pengetahuan dan pengalaman.
2. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui tindak pengajar yang telah dipraktikkan.
3. Menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai sesuatu yang dinamis, menarik, menantang.
4. Mempunyai kemmpauan untuk menilai kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam merancang dan melakukan pembelajaran serta melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kekurangannya dalam mengajar.

5. Terbiasa mengambil keputusan dan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan kaidah keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Manfaat bagi sisiwa adalah :

1. Menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai sesuatu yang dinamis, menarik, menantang.
2. Dalam kegitan pembelajaran, mengajar menentukan masa depan sebab apa yang mereka terima dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka dalam kehidupan selanjutnya.

Manfaat Bagi Lembaga

1. Berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh guru dapat melakukan unjuk kerja pembelajaran pada jenjang pendidikan persekolahan yang sesuai tugasnya.
2. Apabila seorang guru yang professional maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas hingga akan mempengaruhi kualitas lembaga tersebut (TIM FKIP, 2009:1,5).

## **METODE**

Permasalahan bahwa guru-guru masih kurang dalam pemahaman tentang literasi. Sumber-sumber literasi seperti buku bacaan belum maksimal tersedia dalam perpustakaan. Pemahaman tentang IT juga masih kurang karena factor usia. Kelemahan dalam IT menjadi salah satu factor utama dalam mengakses bahan ajar, bahan bacaan dimasa pandemic Covid-19.

Untuk memberikan informasi yang dapat menambah wawasan para guru di SD Negeri no.128077 tersebut, kegiatan yang berjudul “**Penguatan Literasi Berbasis Pendidikan Karakter” Dikemas Dalam Bentuk Sosialisasi.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kolaborasi antar dosen dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (Junifer Siregar.M.Pd, Asima Rohana Sinaga,.M.Pd, Insenalia Hutagalung,.M.Pd., Melda V.Ristela Munte,.M.Pd., Tiarma Intan Marpaung,.M.Pd). Kegiatan PkM dilaksanakan Kamis dan Jumat (24-25 Februari 2022) SD Negeri no.128077 di Jln. Lau Cimba Kecamatan Siantar Timur Kota Pematangsiantar dengan kegiatan PkM ini diharapkan para guru dapat mendesain rencana pelaksanaan, pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran mengandung penguatan literasi berbasis pendidikan karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan penguatan literasi berbasis pendidikan karakter dalam menghasilkan bahan ajar berbasis pendidikan karakter untuk penguatan literasi peserta didik. Sosialisasi penguatan literasi berbasis pendidikan karakter dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Juni 2022. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 10 peserta dari 13 orang guru di SD Negeri no. 128077 jln. Lau Cimba, Kecamatan Siantar Timur Kota Pematangsiantar. Peserta sosialisasi terlihat antusias. dengan materi sosialisasi yang diberikan.

Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai konsep penguatan literasi diberikan pada hari pertama. Pada hari kedua materi tentang hubungan literasi dan pendidikan karakter, serta bentuk - bentuk pengimplementasian literasi berbasis pendidikan karakter. Guru-guru peserta pengabdian mengidentifikasi pembelajaran sebelum kegiatan pengabdian kemudian mendesain pembelajaran literasi berbasis pendidikan karakter.

### **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian sosialisasi penguatan literasi berbasis pendidikan karakter berbentuk desain pembelajaran serta pengajaran guru dapat berjalan dengan lancar. Sosialisasi memang nyata nyata dibutuhkan bagi guru - guru SD Negeri no. 128077 jln. Lau Cimba Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar. Sebagian besar peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai mendesain pembelajaran yang meningkatkan literasi berbasis pendidikan karakter, serta pengetahuan tentang IT. Guru - guru menyadari sepenuhnya bahwa literasi dan pendidikan karakter penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban guru dalam mendidik, dan membangun karakter peserta didik. Guru bertanggungjawab atas pendidikan peserta didik, serta kegiatan berliterasi peserta didik. Oleh sebab itu para guru harus menjaga kualitas pembelajarannya. Guru hendaknya juga bertanggungjawab atas metode pengajaran, serta pengembangan ilmunya. Agar ilmu yang diembannya dapat dikembangkan dan tidak

tertinggal, dan dapat diimplementasikan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru seyogyanya melakukan kajian keilmuan yang menjadi bidangnya masing - masing. Dari kajian tersebut guru akan memperoleh kelemahan - kelemahan dalam pengajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan pengajaran selanjutnya.

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penguatan literasi berbasis pendidikan yang berbentuk desain pembelajaran di kelas dan secara virtual untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam meningkatkan literasi peserta didik dan menerapkan nilai - nilai karakter dapat berjalan dengan lancar. Sebagian besar peserta antusias dan merasakan manfaat sosialisasi tersebut. Pelaksanaan pengabdian untuk guru - guru SD Negeri no . 128077 dapat disimpulkan berhasil sampai tahap akhir . Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- a. Adanya kesesuaian konsep tentang literasi ;
- b. Adanya kesesuaian konsep tentang pendidikan karakter ,
- c. Adanya kesesuaian konsep tentang penguatan literasi berbasis pendidikan karakter ; dan
- d. Adanya kesesuaian konsep pentingnya literasi demi menyongsong generasi emas 2045

Dari tanggapan dan pertanyaan peserta pengabdian , dalam hal ini peserta sosialisasi penguatan literasi berbasis pendidikan karakter berbentuk desain pembelajaran dan bahan ajar masing - masing guru untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam meningkatkan budaya literasi yang berbasis pendidikan karakter maka saran yang dapat diberikan adalah agar guru dapat mengembangkan kreativitasnya , inovasi dalam mengembangkan pembelajaran baik secara luring maupun secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beck, E., Goin, M. E., Ho, A., Parks, A., & Rowe, S. (2021). Critical Digital Literacy As Method For Teaching Tactics Of Response To Online Surveillance And Privacy Erosion. *Computers And Composition*, 61, 102654.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Hassan, M. M., & Mirza, T. (2021). The Digital Literacy In Teachers Of The Schools Of Rajouri (J&K)-India: Teachers Perspective. *International Journal Of Education And Management Engineering*, 11(1), 28–40.
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Buamona, S. A. M. U., Cahyadi, E., & Istiqomah, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164.
- Oh, S. S., Kim, K.-A., Kim, M., Oh, J., Chu, S. H., & Choi, J. (2021). Measurement Of Digital

- 731 *Sosialisasi Penguatan Literasi Berbasis Pendidikan Karakter Di Sd Negeri No.128077 Kota Pematangsiantar – Junifer Siregar, Asima Rohana Sinaga, Insenalia Hutagalung, Melda V Ristela Munte, Tiarma Intan Marpaung*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.665>

Literacy Among Older Adults: Systematic Review. *Journal Of Medical Internet Research*, 23(2), E26145.  
<https://doi.org/10.2196/26145>

Educational Needs In The Digital Age. *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education (Turcomat)*, 12(9), 3345–3358.

Perdana, D. R., & Adha, M. M. (2020). Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 90–101.

Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290.

Purnama, S., Ulfah, M., Machali, I., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does Digital Literacy Influence Students' Online Risk? Evidence From Covid-19. *Heliyon*, 7(6), E07406.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07406>

Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–106.  
<https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v6i1.72>

Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values And Character Education Journal*, 3(1), 8–19.

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1113–1119.

Supriyanto, E. E. (2020). Kontribusi Pendidikan Pesantren Bagi Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 13–26.

Tohara, A. J. T. (2021). Exploring Digital Literacy Strategies For Students With Special